

Aktualisasi Nilai Juang : Keterlibatan Pemuda Panca Marga dalam Peringatan HUT Tentara Nasional Indonesia (TNI) Tahun 2025 (Suatu Bentuk Eksistensi)

**Mecky Pirsouw¹, Andika Gatot Setiawan², Asep Saepudin³, Maudhy Satyadharma⁴
Tina Trisarana Andriani Silondae⁵**

PP Pemuda Panca Marga ¹

PC Pemuda Panca Marga Kota Malang²

PC Pemuda Panca Marga Kabupaten Karawang³

PD Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara^{4,5}

*Email Korespondensi: maudhymaudhy@gmail.com

Diterima: 27-09-2025 | Disetujui: 07-10-2025 | Diterbitkan: 09-10-2025

ABSTRACT

PPM as a direct descendant of veteran independence fighters has a moral responsibility to continue the values of patriotism, loyalty, and the spirit of defending the country. Through active participation in ceremonies and parades, PPM demonstrates its contribution in strengthening national identity, character education, and the existence of national organizations in the public sphere. This study discusses the involvement of Pemuda Panca Marga (PPM) in the commemoration of the 80th anniversary of the Indonesian National Armed Forces in 2025 as a form of actualization of the values of struggle and the existence of the organization. This study uses a qualitative descriptive approach to describe the symbolic and strategic impact of PPM's presence in state moments. The study found that PPM's contribution to the TNI Anniversary Commemoration Activities was in the form of participating in the Parade and following the ceremonial line. Meanwhile, the impact of this involvement is that PPM affirms national identity, PPM contributes to encouraging character education and demonstrates its existence as a national organization and the Extended Family of the Army (KBT).

Keywords: Existence, Nationalism, Panca Marga Youth, Indonesian National Army, Veterans

ABSTRAK

PPM sebagai keturunan langsung veteran pejuang kemerdekaan memiliki tanggung jawab moral untuk melanjutkan nilai-nilai patriotisme, loyalitas, dan semangat bela negara. Melalui partisipasi aktif dalam upacara dan defile, PPM menunjukkan kontribusinya dalam memperkuat identitas nasional, pendidikan karakter, serta eksistensi organisasi kebangsaan dalam ruang publik. Penelitian ini membahas keterlibatan Pemuda Panca Marga (PPM) dalam peringatan HUT TNI ke-80 tahun 2025 sebagai bentuk aktualisasi nilai juang dan eksistensi organisasi. Kajian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk menggambarkan dampak simbolik dan strategis kehadiran PPM dalam momen kenegaraan. Penelitian menemukan bahwa kontribusi PPM dalam Kegiatan Peringatan HUT TNI dalam bentuk ikut Parade dan mengikuti barisan upacara. Sedangkan dampak dari keterlibatan ini adalah PPM menegaskan identitas nasional, PPM ikut berkontribusi dalam mendorong pendidikan karakter dan memperlihatkan eksistensi sebagai organisasi kebangsaan dan Keluarga Besar Tentara (KBT).

Katakunci: Eksistensi, Nasionalisme, Pemuda Panca Marga, Tentara Nasional Indonesia, Veteran

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Mecky Pirsouw, Andika Gatot Setiawan, Asep Saepudin, Maudhy Satyadharma, & Tina Trisarana Andriani Silondae. (2025). Aktualisasi Nilai Juang : Keterlibatan Pemuda Panca Marga dalam Peringatan HUT Tentara Nasional Indonesia (TNI) Tahun 2025 (Suatu Bentuk Eksistensi). Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora, 1(4), 1387-1396. <https://doi.org/10.63822/hxyx0d53>

PENDAHULUAN

Bangsa Indonesia dibangun di atas pondasi perjuangan, pengorbanan, dan nilai-nilai kebangsaan yang diwariskan oleh para pahlawan dan veteran (Nugroho, 2018; Zuhdi, 2014). Nilai-nilai juang seperti patriotisme, keteguhan, integritas, dan semangat pengabdian menjadi inti dari identitas nasional (Faridah et al., 2023; Firmansyah et al., 2024). Namun, tantangan zaman seperti globalisasi, konsumerisme, perubahan sosial, dan dinamika politik—menuntut agar nilai-nilai tersebut tidak sekadar menjadi warisan masa lalu, tetapi harus diaktualisasikan dalam kehidupan generasi muda (Lan & Manan, 2011). Nilai juang inilah yang menjadi fondasi kokoh berdirinya Republik Indonesia dan menjadi roh dari semangat kebangsaan yang terus diwariskan lintas generasi (Hidayat, 2021). Dalam dinamika sosial dan politik Indonesia masa kini, pewarisan dan penguatan nilai-nilai juang menjadi sangat penting, terutama dalam menghadapi tantangan globalisasi, degradasi moral, serta krisis identitas nasional yang dialami sebagian generasi muda (Purmintasari, 2025).

Salah satu momentum strategis untuk mewujudkan aktualisasi nilai juang adalah melalui keterlibatan Pemuda Panca Marga (PPM) dalam peringatan Hari Ulang Tahun TNI 2025. PPM sebagai organisasi yang menghimpun anak-anak dan keturunan para veteran Republik Indonesia memiliki peran strategis dalam menjaga, menghidupkan, dan meneruskan nilai-nilai luhur perjuangan. Mereka bukan hanya pewaris biologis, tetapi juga pewaris ideologis dari semangat juang orang tua mereka yang telah memperjuangkan kemerdekaan bangsa. Dalam konteks ini, keterlibatan PPM dalam berbagai kegiatan kenegaraan, terutama yang bersifat simbolik seperti peringatan Hari Ulang Tahun Tentara Nasional Indonesia (HUT TNI), menjadi momentum penting untuk menegaskan eksistensi serta kontribusi mereka dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Peringatan HUT TNI bukan sekadar seremoni tahunan, tetapi merupakan panggung simbolik yang menggambarkan kekuatan pertahanan nasional dan semangat bela negara (Ajia, 2025). Keterlibatan PPM dalam peringatan ini memiliki makna ganda: sebagai bentuk penghormatan terhadap jasa para pahlawan, khususnya para pejuang yang berasal dari unsur militer, dan sebagai medium strategis dalam mengaktualisasikan nilai-nilai juang secara nyata (Nataraharja & Anwar, 2026). Melalui berbagai kegiatan, seperti parade terkhusus dalam kegiatan HUT TNI, PPM dapat menjembatani generasi masa lalu dengan generasi masa kini dan masa depan. Kegiatan-kegiatan ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk penghormatan terhadap nilai-nilai perjuangan, tetapi juga sebagai sarana edukasi yang menguatkan identitas nasional dan rasa cinta tanah air. Dengan cara ini, PPM mampu menanamkan semangat patriotisme kepada generasi muda yang semakin terpapar oleh globalisasi dan perubahan sosial yang cepat.

Lebih jauh, keterlibatan PPM dalam HUT TNI 2025 juga menjadi bentuk aktualisasi dari semangat kebangsaan dalam format yang lebih kontekstual (Hasina & Satyadharma, 2023). Di tengah maraknya apatisisme generasi muda terhadap sejarah dan politik, PPM diharapkan mampu menjadi agen transformasi nilai, yakni membawa semangat juang ke dalam narasi kebangsaan yang lebih membumi dan relevan dengan realitas kekinian. Dengan demikian, eksistensi PPM tidak hanya dibuktikan melalui kehadiran dalam acara formal, tetapi juga melalui kontribusi nyata dalam menjaga ketahanan ideologi dan memperkuat identitas nasional.

Penulisan ini bertujuan untuk menggali lebih dalam bagaimana aktualisasi nilai juang dapat diwujudkan melalui keterlibatan PPM dalam peringatan HUT TNI tahun 2025. Fokus kajian meliputi bentuk, nilai-nilai yang ditransmisikan, serta implikasi strategis terhadap pembangunan karakter

kebangsaan generasi muda Indonesia dan juga eksistensi organisasi. Dengan pendekatan kualitatif dan reflektif, tulisan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap wacana pelestarian nilai juang di tengah tantangan zaman yang terus berkembang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami permasalahan terkait program, data, dan pengalaman yang dialami langsung oleh peneliti. Lokasi penelitian berada di DKI Jakarta dengan fokus pada Keterlibatan Pemuda Panca Marga (PPM) pada Peringatan HUT Tentara Nasional Indonesia (TNI) ke 80 Tahun 2025.

Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu yang dianggap relevan dengan tujuan penelitian. Rincian mengenai informan akan dijelaskan pada bagian berikutnya.

Tabel 1 Informan Penelitian

No	Nama	Jabatan
1	Patria Paramita Mulia,SH. LLM	Ketua Umum PP PPM 2025 - 2030
2	Mochamad Taufik Saeful Anwar, S.Kom	Sekjen PP PPM 2025 - 2030
3	Yoga Santosa, SE. MBA.	Wakil Ketua Dewan Pertimbangan PP PPM 2025-2030

Sumber : Data Primer (2025)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

Identitas dan Fungsi PPM

Hasil wawancara menyimpulkan bahwa PPM adalah organisasi organisasi yang menaungi anak-anak dan keturunan veteran, dibentuk untuk melanjutkan warisan nilai perjuangan. Hal itu juga banyak dijelaskan oleh beberapa literatur yang meyakini bahwa Pemuda Panca Marga (PPM) merupakan organisasi kepemudaan yang secara historis dan ideologis memiliki akar kuat dalam perjuangan bangsa. Dibentuk sebagai wadah bagi anak-anak dan keturunan langsung para veteran pejuang kemerdekaan, PPM tidak hanya memikul warisan biologis, tetapi juga tanggung jawab moral untuk melanjutkan nilai-nilai luhur yang diperjuangkan oleh orang tua mereka. Nilai-nilai tersebut meliputi semangat patriotisme, pengorbanan, loyalitas, dan pengabdian kepada bangsa dan negara. Dalam konteks ini, PPM memiliki peran strategis sebagai jembatan antara generasi perjuangan dan generasi penerus bangsa.

Keberadaan PPM bukan sekadar simbolik, melainkan merupakan manifestasi nyata dari komitmen untuk menjaga api perjuangan tetap menyala dalam dinamika zaman yang terus berubah. Dengan menginternalisasi semangat juang tersebut, PPM diharapkan mampu menjadi garda terdepan dalam memperkuat ketahanan ideologi dan identitas nasional, terutama di kalangan pemuda.



Gambar 1 Persiapan PPM sebelum Giat di HUT TNI Tahun 2025

Sumber : PP PPM (2025)

Kegiatan-kegiatan PPM baik dalam bentuk edukasi sejarah, keterlibatan sosial, maupun partisipasi dalam upacara kenegaraan—menjadi wahana aktualisasi nilai perjuangan dalam kehidupan masa kini. Oleh karena itu, peran PPM sangat vital dalam menjaga kesinambungan semangat kebangsaan di tengah arus globalisasi dan modernisasi.

Aktualisasi Nilai Juang dalam Keterlibatan PPM di HUT TNI 80 Tahun 2025

Aktualisasi PPM dalam Hut TNI ke 80 Tahun 2025 adalah menjadi salah satu elemen dalam upacara dan Defile. Keterlibatan Pemuda Panca Marga (PPM) dalam HUT TNI ke-80 Tahun 2025 sebagai bagian dari upacara dan defile bukanlah sekadar bentuk partisipasi seremonial, melainkan wujud nyata aktualisasi nilai juang dan eksistensi kebangsaan. Keikutsertaan PPM dalam barisan defile mencerminkan kesinambungan antara generasi pejuang dan generasi penerus, serta menjadi simbol bahwa semangat patriotisme tetap hidup dalam jiwa anak-anak bangsa. Dalam konteks ini, PPM hadir sebagai representasi nilai historis yang dibawa ke ruang publik dan disaksikan oleh masyarakat luas.

Aktualisasi Nilai Juang : Keterlibatan Pemuda Panca Marga dalam Peringatan HUT Tentara Nasional Indonesia (TNI) Tahun 2025 (Suatu Bentuk Eksistensi)

(Pirsouw, et al.)



Gambar 2 Ketum dan Sekjen PP PPM melakukan evaluasi setelah Giat PPM di Rangkaian Acara Peringatan HUT TNI ke 80 Tahun 2025
Sumber : PP PPM (2025)

Dengan tampil dalam barisan upacara, PPM memperlihatkan kedisiplinan, kebanggaan atas warisan perjuangan, serta kesiapan untuk melanjutkan cita-cita luhur para pendahulu. Ini juga menunjukkan bahwa nilai-nilai bela negara bukan milik TNI semata, tetapi menjadi tanggung jawab bersama, termasuk organisasi pemuda berbasis keturunan pejuang seperti PPM. Kehadiran mereka memperkaya makna peringatan HUT TNI sebagai momen kebangsaan.

Dampak dan Implikasi Sosial Kebangsaan dan Eksistensi Organisasi

Adapun dampak dan implikasi dari Giat PPM pada Kegiatan Perayaan HUT TNI Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. PPM menegaskan Identitas Nasional

Keterlibatan Pemuda Panca Marga (PPM) dalam perayaan HUT TNI Tahun 2025 memiliki dampak strategis dalam mempertegas identitas nasional di tengah tantangan globalisasi dan krisis identitas yang dihadapi sebagian generasi muda. Melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan bersejarah dan bernilai simbolik tinggi seperti peringatan HUT TNI, PPM menunjukkan bahwa semangat nasionalisme bukanlah wacana yang usang, melainkan masih hidup dan relevan dalam kehidupan berbangsa saat ini (Rusmulyani, 2020; Werdiningsih, 2018). Identitas nasional Indonesia yang berbasis pada nilai perjuangan, semangat kebersamaan, dan loyalitas terhadap negara mendapat aktualisasi nyata melalui kehadiran PPM sebagai representasi generasi penerus para pejuang (Alius,

Aktualisasi Nilai Juang : Keterlibatan Pemuda Panca Marga dalam Peringatan HUT Tentara Nasional Indonesia (TNI) Tahun 2025 (Suatu Bentuk Eksistensi)
(Pirsouw, et al.)

2019; Dani et al., 2025; Dewi & Dewi, 2021).

Kegiatan ini juga memperkuat posisi PPM sebagai bagian dari elemen strategis yang turut menjaga keutuhan narasi sejarah dan kebangsaan Indonesia. Dalam dunia yang semakin terbuka, identitas nasional perlu ditegaskan secara kolektif, bukan hanya melalui pendidikan formal, tetapi juga melalui keikutsertaan aktif dalam momen-momen penting kenegaraan. Dengan tampil dalam ruang-ruang publik nasional seperti perayaan HUT TNI, PPM menegaskan jati diri bangsa Indonesia sebagai bangsa pejuang dan memperkuat rasa kebangsaan di tengah masyarakat, terutama di kalangan generasi muda yang cenderung terfragmentasi oleh identitas global atau sektarian (Dani et al., 2025).

Organisasi PPM juga menegaskan bagian dari Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) karena kode kehormatan Veteran terletak pada nama **Panca Marga**, sehingga segala tindak tanduk organisasi PPM juga akan berimbas pada kehormatan Organisasi Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) (Anwar et al., 2025; Hasina & Satyadharma, 2023).

2. PPM ikut berkontribusi dalam mendorong pendidikan karakter

Salah satu implikasi penting dari keikutsertaan PPM dalam kegiatan HUT TNI adalah kontribusinya terhadap penguatan pendidikan karakter. Nilai-nilai yang diwarisi dari para veteran, seperti disiplin, loyalitas, keteguhan, tanggung jawab, dan semangat pengabdian, merupakan elemen penting dalam pendidikan karakter bangsa. Melalui berbagai kegiatan yang digelar selama HUT TNI, seperti apel kebangsaan, PPM menyampaikan nilai-nilai tersebut secara langsung dan kontekstual kepada masyarakat, khususnya generasi muda.

Kontribusi ini tidak hanya bersifat simbolik, melainkan memberikan pengalaman nyata yang membentuk kepribadian dan kesadaran sosial generasi muda. Dengan keterlibatan aktif dalam kegiatan tersebut, PPM memberikan teladan bahwa pendidikan karakter tidak hanya dapat diperoleh melalui kurikulum sekolah, tetapi juga melalui aksi nyata dalam kehidupan bermasyarakat dan berbangsa (Khamalah, 2017). Perayaan HUT TNI menjadi ruang pembelajaran publik yang sangat efektif untuk menanamkan nilai-nilai karakter bangsa secara inklusif. Dengan demikian, kehadiran PPM tidak hanya memperingati jasa para pahlawan, tetapi juga menjadi sarana transformasi nilai ke dalam tindakan. Ini menjadi modal sosial penting dalam menghadapi tantangan zaman seperti intoleransi, individualisme, dan krisis integritas yang mengancam fondasi moral masyarakat Indonesia.

Hal ini juga sejalan dengan peran yang dimainkan oleh para pahlawan dan veteran sebagai sumber sejarah dan pelajaran bagi generasi muda pada khususnya dan bangsa Indonesia secara keseluruhan (Mahdar et al., 2025; Satyadharma, 2024; Satyadharma & Erfain, 2022; Silondae et al., 2025).

3. Eksistensi organisasi kebangsaan dan Keluarga Besar Tentara

Kegiatan HUT TNI 2025 juga menjadi ajang pembuktian eksistensi organisasi kebangsaan seperti PPM dan bagian dari Keluarga Besar Tentara (KBT). Dalam konteks ini, kehadiran PPM bukan hanya menunjukkan semangat juang generasi muda, tetapi juga mengukuhkan hubungan historis dan emosional antara TNI sebagai institusi pertahanan negara dengan elemen-elemen pendukungnya, termasuk anak-anak dan keturunan veteran. Keterlibatan ini mencerminkan kesinambungan perjuangan dari generasi terdahulu ke generasi saat ini.



Gambar 3 Presiden RI melewati barisan Pemuda Panca Marga dalam Pemeriksaan Barisan dalam HUT TNI 80 Tahun 2025

Sumber : PPM (2025)

Selain itu, eksistensi organisasi seperti PPM dalam kegiatan besar nasional menunjukkan bahwa semangat kebangsaan tidak hanya dijaga oleh institusi formal seperti TNI, tetapi juga oleh jaringan sosial masyarakat sipil yang memiliki akar kuat dalam sejarah perjuangan bangsa. Ini menjadi penting untuk memperluas basis pendukung ideologi negara dan memperkuat solidaritas kebangsaan lintas generasi.

Eksistensi ini penting dalam suatu organisasi sangat penting karena menjadi dasar keberlanjutan dan relevansi organisasi tersebut dalam menjalankan fungsinya (Ridwan, 2024). Tanpa eksistensi yang kuat, organisasi sulit mempertahankan peran dan pengaruhnya di tengah dinamika sosial dan perubahan lingkungan. Eksistensi menunjukkan bahwa organisasi mampu beradaptasi, memenuhi kebutuhan anggotanya, serta memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat atau tujuan yang diusung (Purba et al., 2024). Selain itu, eksistensi juga mencerminkan legitimasi dan kepercayaan publik terhadap organisasi. Oleh karena itu, menjaga eksistensi berarti memastikan organisasi terus berkembang, berinovasi, dan berkolaborasi untuk mencapai visi dan misinya secara efektif. Hal itu juga sangat terasa dalam mendorong eksistensi di tengah masyarakat akan eksistensi dan keberadaan Pemuda Panca Marga sebagai salah satu komponen bangsa yang terus menerus mengingatkan nilai-nilai kepahlawanan, kejuangan dan nasionalisme serta menguatkan peran Organisasi Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI).

PPM sebagai bagian dari Keluarga Besar Tentara (KBT) juga turut menjaga legitimasi sosial TNI di tengah masyarakat. Melalui kerja sama dan sinergi ini, PPM memperlihatkan bahwa organisasi kebangsaan

dapat terus hidup dan relevan, selama mampu menyesuaikan diri dengan konteks zaman tanpa meninggalkan akar nilai perjuangannya. Eksistensi ini penting untuk menjaga ketahanan ideologi dan keutuhan nasional.

KESIMPULAN

Nilai juang” bukan sekadar warisan masa lalu, melainkan kekuatan hidup yang harus terus diperbarui dan diwujudkan dalam tindakan nyata generasi penerus. Keterlibatan Pemuda Panca Marga dalam peringatan HUT TNI 2025 adalah praktik aktualisasi nilai juang dimanamempertemukan simbol sejarah dengan aksi kontemporer. Dengan perencanaan matang, kolaborasi institusional, inovasi media, dan kapasitas organisasi yang kuat, PPM mampu menjadikan HUT TNI bukan sekadar seremonial, tetapi momentum nyata penguatan identitas nasional dan karakter kebangsaan.

Penelitian menemukan bahwa kontribusi PPM dalam Kegiatan Peringatan HUT TNI dalam bentuk ikut Parade dan mengikuti barisan upacara. Sedangkan dampak dari keterlibatan ini adalah PPM menegaskan identitas nasional, PPM ikut berkontribusi dalam mendorong pendidikan karakter dan memperlihatkan eksistensi sebagai organisasi kebangsaan dan Keluarga Besar Tentara (KBT).

DAFTAR PUSTAKA

- Ajia, T. H. (2025). *Pengamat Militer: HUT Ke-80 TNI Semakin Kuat, Lebih Profesional dan Proporsional*. MediaKarya.Id. <https://www.mediakarya.id/pengamat-militer-hut-ke-80-tni-semakin-kuat-lebih-profesional-dan-proporsional/>
- Alius, S. (2019). *Resonansi Kebangsaan: Membangkitkan Nasionalisme dan Keteladanan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Anwar, M. T. S., Silondae, T. T. A., Satyadharma, M., & Suhendra, E. (2025). Hari Veteran Nasional 2025 dalam Bingkai Media Nasional (Analisis Framing Entman). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(8), 15835–15845.
- Dani, W. O. D. P. S., Silondae, T. T. A., & Satyadharma, M. (2025). Peran Media sebagai Pendukung Eksistensi Organisasi (Studi pada PD Pemuda Panca Marga Prov. Sulawesi Tenggara). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 885–896.
- Dewi, M. S., & Dewi, D. A. (2021). Penerapan Nilai Pancasila dari Arus Sejarah Perjuangan dan Dampak Globalisasi. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 305–317.
- Faridah, S., Timur, F. G. C., & Afifuddin, M. (2023). Karakter Bangsa dan Bela Negara: Menumbuhkan Identitas Kebangsaan dan Komitmen Nasionalisme. *Jurnal Kewarganegaraan*, 7(2), 2532–2539.
- Firmansyah, M. T., Fresa, M. H., Nathanael, S. K., Megasatria, R., Salman, D., Nurfadly, R., & Furnamasari, Y. F. (2024). Mendidik Cinta Tanah Air: Memperkuat Identitas Bangsa Melalui Pembelajaran Nilai-Nilai Pancasila. *Garuda: Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Dan Filsafat*, 2(2), 200–207.
- Hasina, H., & Satyadharma, M. (2023). Peran Pemimpin dalam pencapaian Tujuan Organisasi Studi pada PD Pemuda Panca Marga Provinsi Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 3(1), 25–34.

- Hidayat, U. S. (2021). *Urgensi Penguatan Pendidikan Karakter dalam Menyiapkan Generasi Emas 2045: Strategi Membangun Generasi Cerdas, Berkarakter dan Berdaya Saing di Abad 21*. Nusa Putra Press.
- Khamalah, N. (2017). Penguatan Pendidikan Karakter di Madrasah. *Jurnal Kependidikan*, 5(2), 200–215.
- Lan, T. J., & Manan, M. A. (2011). *Nasionalisme dan Ketahanan Budaya di Indonesia: Sebuah Tantangan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Mahdar, Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2025). Nasionalisme dalam Pemberitaan (Studi pada Video Cerita yang Terlupa dari Front Perjuangan Bangsa). *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, 1(2). <https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/10>
- Nataraharja, A. T., & Anwar, M. T. S. (2026). Peran Radio dalam Penyebaran Informasi Mengenai Nasionalisme (Studi pada Radio Benteng Pancasila Kabupaten Subang). *Jurnal Pengembangan Sains Dan Teknologi*, 2(1), 1–9.
- Nugroho, W. (2018). *Pahlawan Zaman Old: Menggali Warisan Nilai-Nilai Keteladanan Kebangsaan*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Purba, L., Selan, M., & Mubarak, I. (2024). Eksistensi Pusat Organisasi Kemasyarakatan (POK) Masyarakat Menyikapi Pemilu 2024. *Decisio: Law Journal*, 1(1), 40–44.
- Purmintasari, Y. D. (2025). Revitalisasi Nilai-Nilai Kebangsaan dan Nasionalisme pada Generasi Muda untuk Menyongsong Generasi Emas 2045 (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Sejarah Universitas PGRI Pontianak). *Jurnal Sangkala*, 4(1), 21–30.
- Ridwan, M. (2024). Eksistensi Organisasi Bundo Kanduang di Kabupaten Tanah Datar. *Politik Islam*, 3(2), 153–172.
- Rusmulyani, K. (2020). *Semangat Nasionalisme Dalam Bingkai Kehidupan Bermasyarakat, Berbangsa dan Bernegara*. Nizamia Learning Center.
- Satyadharma, M. (2024). Legiun Veteran Republik Indonesia (LVRI) dalam Mensosialisasikan Jiwa, Semangat dan Nilai Juang 1945 (JSN45). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Malikussaleh (JSPM)*, 5(1), 125–136.
- Satyadharma, M., & Erfain. (2022). Peran Veteran dalam Meningkatkan Semangat Nasionalisme Pada Masyarakat: Studi pada DPD LVRI Sulawesi Tenggara. *Arus Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(2), 117–127. <https://doi.org/doi:https://doi.org/10.57250/ajsh.v2i2.85>
- Silondae, T. T. A., Satyadharma, M., & Safitri, T. N. (2025). Veteran RI sebagai Sumber Belajar Sejarah (Suatu Sumbangsih Pemikiran bagi Dunia Pendidikan). *Kandole (Kajian Dan Analisis Multidisplin Layanan Edukasi)*, 1(2). <https://journal.baktinusantarasultra.org/kandole/article/view/13>
- Werdiningsih, R. (2018). Membangun Semangat Nasionalisme Generasi Muda dalam Bingkai Pendidikan Karakter. *Mimbar Administrasi*, 15(2), 1–17.
- Zuhdi, S. (2014). Sejarah Perjuangan Bangsa sebagai Modalitas Memperkuat Pertahanan Negara. *Jurnal Pertahanan Dan Bela Negara*, 4(1), 33–60.